

# PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT DENGAN BISNIS KREATIF DARI DAUR ULANG SAMPAH PLASTIK PADA MASYARAKAT AMANTELU

**Madona Patrecia Resubun**

Universitas Pattimura

Email korespondensi: [patriciaresun@gmail.com](mailto:patriciaresun@gmail.com)

## **Abstrak**

*Kelurahan Amantelu, Kecamatan Sirimau Kota Ambon memiliki masalah persampahan yang sangat serius namun kelurahan Amantelu sendiri belum memiliki program 3R (Reduce, Reuse & Recycle) dalam pengolahan sampah ditingkat masyarakat. Masyarakat masih banyak yang membuang sampah dengan cara dibakar atau dibuang begitu saja tanpa memilah atau tanpa dipisah dari sampah organik dan anorganik. Dikarenakan minimnya pengetahuan dan keinginan untuk berinovasi akan limbah sampah itu sendiri. Tujuan dari pengabdian ini adalah memanfaatkan berbagai jenis sampah plastik (kantong plastik) menjadi berbagai bunga serta membantu dalam merangkai agar terlihat unik, menarik dan bernilai jual agar dapat mengurnagi permasalahan sampah sekaligus bisa meningkatkan perekonomian masyarakat desa Kelurahan Amantelu. Metode pelaksanaan dilakukan dengan sosialisasi, pelatihan dan pendampingan yang dilakukan dalam beberapa tahapan seperti tahapan persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Hasil yang diperoleh dalam kegiatan pengabdian ini adalah pengolahan sumber daya manusia melalui sosialisasi, pelatihan dan pendampingan pemanfaatan limbah sampah plastik menjadi kerajinan tangan hiasan bunga di Kelurahan Amantelu, kecamatan Sirimau kota Ambon.*

**Kata kunci:** *sosialisasi, pelatihan, daur ulang, nilai jual, peningkatan ekonomi, masyarakat, kelurahan amantelu*

## **Abstract**

*Amantelu Village, Sirimau District, Ambon City has a very serious waste problem, but Amantelu Village itself does not yet have a 3R (Reduce, Reuse & Recycle) program in waste processing at the community level. There are still many people who dispose of waste by burning or just throwing it away without sorting or without being separated from organic and inorganic waste. Due to the lack of knowledge and desire to innovate the waste itself. The purpose of this service is to utilize various types of plastic waste (plastic bags) into various flowers and help in arranging to look unique, attractive and of selling value in order to reduce waste problems while improving the economy of the village community of Amantelu Village. The implementation method is carried out by socialization, training and mentoring carried out in several stages such as preparation, implementation and evaluation stages. The results obtained in this service activity are the processing of human resources through socialization, training and assistance in the use of plastic waste into flower decoration handicrafts in Amantelu Village, Sirimau District, Ambon City.*

**Keywords:** *socialization, training, recycling, selling points, economic improvement, community, amantelu village*

## **1. PENDAHULUAN**

Sampah plastik sangat merugikan masyarakat terutama dalam pencemaran lingkungan karena plastik merupakan sampah anorganik buatan yang tersusun dari bahan- bahan kimia cukup bahaya untuk kesehatan dan lingkungan. Plastik merupakan salah satu jenis bahan yang sangat dekat dengan kehidupan sehari- hari. Pada waktu kita belanja, membawa barang, dan membungkus sesuatu pasti kita menggunakan kantong plastik. Namun tanpa sadar sesungguhnya kita ikut andil dalam penambahan jumlah sampah kantong plastik yang semakin hari semakin menggunung karena sulit terurai. Menurut data dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat RI, produksi sampah plastik di Indonesia menduduki peringkat kedua sampah domestik yaitu 5,4 juta ton per tahun. Plastik tidak dapat terurai dengan cara yang sama seperti

bahan organik misal kayu, rumput, makanan dan lainlain. Dimana limbah dari plastik sangatlah sulit diuraikan secara alami. Supaya sampah plastik dapat terurai para pakar memperkirakan sekitar 500 tahun sampai 1000 tahun lamanya. Banyak sampah plastik yang berserakan dimana-mana karena orang zaman sekarang kurang sadar arti pentingnya kebersihan lingkungan mereka cenderung membuang sampah sembarangan misalnya di sungai, di selokan, di tanggul dll. Semua itu menyebabkan kebersihan dan keasrian lingkungan dipenuhi oleh sampah- sampah plastik yang dilakukan oleh orang perorangan maupun rumah tangga. Sampah plastik yang tidak dikelola dengan baik menyebabkan terjadinya pencemaran lingkungan. Kebanyakan masyarakat memiliki gaya hidup serba praktis sehingga masyarakat menjadi lebih konsumtif. Gaya hidup masyarakat yang konsumtif akan meningkatkan penggunaan kemasan berbahan plastik, sehingga hampir seluruh aktivitas manusia tak lepas dari sampah plastik yang dihasilkan. Selain itu jumlah pertumbuhan penduduk yang semakin banyak serta meningkatnya aktivitas masyarakat juga menjadi dasar adanya pertambahan jumlah sampah plastik yang dihasilkan setiap harinya. Semua itu berdampak munculnya timbunan sampah plastik dimana- mana.

Plastik merupakan bahan yang mempunyai derajat kekristalan lebih rendah daripada serat dan bisa dilunakkan pada suhu tinggi. Plastik merupakan bahan sintesis yang dibuat dari pengolahan produk organik, seperti senyawa. Pemakaian plastik sudah tidak asing lagi dikalangan masyarakat dan sudah sangat melekat pada kehidupan manusia karena sifat plastik yang tahan lama, ringan, harganya murah dan praktis digunakan. Kantong plastik dipakai untuk tempat pembungkus dan pengemasan produk misalnya kantong plastik digunakan buat belanja. Untuk mengurangi dampak terhadap limbah plastik masyarakat harus diberikan sosialisasi untuk dapat memanfaatkan dan mengelola sampah plastik menjadi produk kreatif dan berguna bagi kehidupannya. Pengolahan limbah organik maupun non organik yang tidak berbahaya bisa disosialisasikan menjadi produk baru memiliki nilai ekonomi yang tinggi . Sampah plastik dapat menjadi dua jenis, yaitu sampah plastik yang mempunyai nilai misal botol plastik dan sampah plastik yang tidak mempunyai nilai seperti plastik kresek .Sampah plastik kresek yang tidak bernilai bisa di daur ulang menjadi bunga cantik yang mempunyai nilai ekonomi.

Salah satu langkah buat mengurangi dampak buruk dari sampah plastik untuk lingkungan adalah melaksanakan prinsip 3R yaitu reduce (mengurangi), reuse (menggunakan kembali), dan recycle (mendaur ulang). Dengan melaksanakan 3R tersebut sampah plastik lebih bernilai, bermanfaat dan mempunyai nilai jual. Dalam mengolah sampah plastik dibutuhkan kreativitas dari masyarakat. Kreativitas mempunyai peran yang sangat penting untuk dimiliki setiap orang supaya dapat bersaing di era digital seperti sekarang ini. Orang yang mempunyai kreativitas pasti bisa memanfaatkan sampah kantong plastik menjadi kerajinan tangan. Kerajinan adalah sesuatu yang berkaitan dengan buatan tangan atau kegiatan yang berkaitan dengan barang yang dihasilkan melalui keterampilan tangan. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia berasal dari kata rajin, yang artinya suka bekerja atau tekun yang seringkali dilakukan .Kerajinan adalah barang atau karya seni yang dihasilkan melalui keterampilan. Kerajinan tangan telah dilakukan oleh orang-orang terdahulu. Biasanya dilakukan oleh perempuan untuk mengisi waktu luang (Basori, 2010). Pembuatan kerajinan bunga dari sampah kantong plastik bekas bisa membuat masyarakat sadar akan pentingnya kreativitas yang mereka punya.

## 2. METODE

Metode yang digunakan adalah metode sosialisasi dan praktek tentang bagaimana cara membuat kerajinan bunga dari sampah kantong plastik. Selain itu juga menggunakan demonstrasi dimana ibu- ibu rumah tangga langsung mempraktekkan membuat bunga dari sampah kantong plastik secara berkelompok. Pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 26 Mei 2023 di Kelurahan Amantelu Kegiatan ini dihadiri oleh Bapak RT 001/RW 003 dan ibu- ibu rumah tangga Kelurahan Amantelu. Tujuan diadakannya kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kreativitas kerajinan dalam mengelola sampah kantong plastik menjadi berbagai jenis bunga yang cantik dan bernilai jual, sehingga dapat mengurangi sampah plastik yang ada di lingkungan sekitar. Dengan mengelola sampah plastik bisa bermanfaat dan terdapat

nilai ekonomis yang dapat dijadikan bekal usaha yang bisa menguntungkan untuk ibu-ibu rumah tangga.

Adapun tahap-tahap dari kegiatan ini, yaitu tahap sosialisasi dan pelatihan. Tahap sosialisasi. Tahap ini kami KKN Amantelu menjelaskan apa saja bahan dan alat yang dibutuhkan dalam membuat bunga dari sampah kantong plastik. Kemudian memberikan langsung contoh cara membuat bunga dari sampah kantong plastik. Tahap pelatihan. Dalam tahap ini ibu-ibu secara berkelompok langsung mempraktekkan membuat bunga dari sampah kantong plastik. Setiap kelompok dipandu oleh kami KKN Amantelu apabila nanti ada kelompok yang mengalami kesulitan bisa langsung bertanya.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kurangnya kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungan menyebabkan terjadinya pencemaran lingkungan yang sampai saat ini menjadi masalah yang harus dicari solusinya. Dimana kerusakan lingkungan dapat disebabkan oleh berbagai hal, diantaranya sampah plastik. Sampah plastik adalah salah satu penyebab terjadinya kerusakan lingkungan berasal dari pola hidup yang modern seperti sekarang ini. Sampah plastik berbahaya untuk lingkungan karena bahan dasarnya menggunakan bahan kimia. Semua itu terjadi karena masyarakat tidak bisa mengolah sampah plastik. Maka dari itu untuk mengatasinya tim KKN Amantelu dari Universitas Pattimura berupaya untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat supaya peduli akan lingkungannya dan memberikan keterampilan kepada mereka supaya lebih kreatif dalam mengelola sampah plastik menjadi produk yang bernilai guna yaitu berupa macam-macam bunga yang cantik.

Langkah-langkah dalam pelaksanaan kegiatan yang dilakukan di Kelurahan Amantelu yaitu terdiri dari 2 tahap. Tahap pertama adalah sosialisasi, pada tahap ini dilakukan dengan tujuan memberikan pemahaman kepada ibu-ibu rumah tangga di RT 001/RW 003 tentang bahayanya sampah kantong plastik bagi kesehatan. Selain itu juga memberi motivasi kepada peserta supaya lebih peduli dengan lingkungan dengan cara mengurangi pemakaian kantong plastik. Peserta diharapkan juga memahami pentingnya pengolahan sampah kantong plastik sehingga akan terciptanya lingkungan yang bersih dan sehat. Dalam kegiatan sosialisasi diharapkan peserta dapat merubah pola pikir yang awalnya hanya membuang sampah plastik atau membakarnya sekarang mereka akan sadar bahwa sampah plastik sebagai sumber daya yang bermanfaat dan mempunyai nilai ekonomis.

Dalam tahap sosialisasi perwakilan dari tim KKN Amantelu menunjukkan pada peserta tentang cara mengolah dan membuat kerajinan dari sampah kantong plastik menjadi bunga yang cantik. Sebelum itu dilakukan terlebih dahulu peserta diberitahu apa saja bahan-bahan dan alat-alat yang dibutuhkan untuk membuat bunga dan bagaimana langkah-langkah dalam pembuatan bunga tersebut. Pada tahap ini peserta dapat langsung menyaksikan proses dan langkah-langkah dalam membuat kerajinan bunga dari sampah kantong plastik.

Bahan-bahan dan alat-alat yang dibutuhkan dalam membuat bunga dari kantong plastik bekas yaitu pertama siapkan plastik warna merah muda, hijau, dan merah. Alat yang dibutuhkan adalah gunting, setrika, kelereng tang, kawat dan lem tembak.



**Gambar 1.** Tahap Sosialisasi Peningkatan Ekonomi Masyarakat dengan Bisnis Kreatif dari Daur Ulang Sampah Plastik Pada Masyarakat Amantelu

Membuat kerajinan bunga dari sampah kantong plastik dapat mengurangi limbah sampah plastik di lingkungan sekitar. Langkah- langkah dalam pelaksanaan kegiatan yang dilakukan di desa Kelurahan Amantelu RT 001/RW 003 terdiri dari 2 tahap yaitu tahap sosialisasi dan tahap pelatihan. Dalam kegiatan ini peserta dibagi menjadi tiga kelompok untuk membuat kerajinan bunga dari sampah kantong plastik. Setiap kelompok diberi kebebasan untuk membuat kerajinan bunga sesuai dengan kreativitas yang mereka miliki. Produk yang dihasilkan dari kegiatan ini adalah kerajinan tangan berupa bunga dari sampah kantong plastik yang mempunyai nilai ekonomi dan nilai jual. Pemanfaatan barang bekas harus selalu dilakukan karena kita bisa menjaga lingkungan sekitar dari sampah plastik. Bisa sedikit mengurangi limbah sampah plastik yang ada di masyarakat. Dengan mengolah sampah plastik dapat meningkatkan kreativitas dan bisa menambah penghasilan bagi ibu- ibu karena bisa dibuat peluang usaha. Ada juga manfaat lain dari hasil mengolah sampah plastik dapat mempercantik ruangan kita tidak perlu membeli bunga, dan tidak perlu mengeluarkan banyak uang. Kreativitas pemanfaatan kantong plastik bekas menjadi macam- macam kerajinan merupakan solusi yang baik untuk mengubah kantong plastik bekas menjadi barang yang berguna kembali, bisa dikreasikan menjadi barang yang mempunyai nilai estetika bahkan memiliki nilai jual. Pengetahuan dan keterampilan yang didapatkan dari kegiatan ini diharapkan bisa menjadi bekal untuk ibu ibu rumah tangga di RT 001/RW 003 kelurahan Amantelu berwirausaha melalui produk dengan bahan dasar plastik dalam bidang kerajinan kreatif dimana bisa dijual dan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.



**Gambar 2.** Tahap praktek Peningkatan Ekonomi Masyarakat dengan Bisnis Kreatif dari Daur Ulang Sampah Plastik Pada Masyarakat Amantelu

#### 4. KESIMPULAN

KKN atau Kuliah Kerja Nyata adalah salah satu bentuk pengabdian dari mahasiswa untuk masyarakat. KKN Angkatan XLIX Gelombang II, diterjunkan kelokasi pada Tanggal 2 Mei 2023 Di Kelurahan Amantelu Kecamatan Sirimau Kota Ambon yang telah ditetapkan menjadi lokasi kuliah kerja nyata Reguler. Kuliah Kerja Nyata Reguler merupakan suatu kegiatan yang bersifat fisik dan dilakukan berdasarkan program yang telah disiapkan oleh pemerintah Kelurahan yang telah menjadi dasar permasalahan yang ada di dalam Kelurahan tersebut Kelompok Mahasiswa KKN Reguler Unpatti yang di terjunkan ke Kelurahan diharapkan bisa membantu mengatasi permasalahan sampah yang terdapat di dalam Kelurahan dan juga dapat membantu mengembangkan potensi melalui kegiatan sosialisasi dan pelatihan kreativitas pengelolaan sampah plastik yang telah di laksanakan oleh kelompok mahasiswa KKN reguler Unpatti, Dan di harapkan dapat membantu ibu ibu rumah tangga di kelurahan Amantelu sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat di kelurahan Amantelu khususnya di RT 001/RW 003.

#### DAFTAR PUSTAKA

- As'ari dkk. (2022). Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Ibu PKK dalam Pembuatan Meja dan Kursi dengan Pemanfaatan Limbah Plastik. *Wisanggeni: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 31-43. <https://doi.org/10.25217/wisanggeni.v1i1.1335>.
- Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan. (2017). 100 Kabupaten/Kota Prioritas untuk Intervensi Anak Kerdil (Stunting). Jakarta: Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia
- Welasih. BD. dan Wirajatmadi. RB. (2012). Beberapa Faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi Balita Stunting. *The Indonesian Journal of Public Health*. Vol 8 No 3 8-7